1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

Pada Triwulan III 2025, Perkembangan Inflasi di Kota Serang pada awal Triwulan III Tahun 2025 yaitu Pada bulan Juli 2025 sebesar 2,34% (yoy), 0,24% (mtm) dan 1,55% (ytd) . Pada bulan Agustus 2025 inflasi sebesar 2,28% (yoy), deflasi bulanan sebesar -0,10% (mtm) dan 1,45% (ytd) . Pada bulan September 2025 Kota Serang mengalami inflasi sebesar 2,64% (yoy), 0,11% (mtm) dan 1,56% (ytd). Berikut adalah tabel inflasi di Kota Serang pada Triwulan III 2025 :

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m) %	Inflasi Tahun Kalender (ytd) %	Inflasi Tahunan (y-o-y) %	IHK
Juli	0,24	1,55	2,34	108,45
Agustus	-0,10	1,45	2,28	108,34
September	0,11	1,56	2,64	108,46

Sumber : BPS Kota Serang

Pada Juli 2025 Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa laninnya sebesar 11,95%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,15%, kelompok Pendidikan sebesar 2,76%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,01%, kelompok Kesehatan sebesar 0,87%, %, kelompok pakaian dan alas kaki seebsar 0,43%, Kelompok transportasi sebesar 0,36%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,31%, Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07%. Sementara kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 0,07%.

Pada Agustus 2025 Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,14%, kelompok pendidikan sebesar 3,82%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,29%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,65%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,93%, kelompok kesehatan sebesar 1,26%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,43%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26%, Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11%, kelompok transportasi sebesar 0,03%. Sementara, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 1,13%.

Pada September 2025 inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,06%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,13%, kelompok Pendidikan sebesar 3,48%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,66%, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,15%, kelompok Kesehatan sebesar 1,22%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,42%, kelompok transportasi sebesar 0,31%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,20%, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,11%. Sementara kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 1,36%.

Perkembangan harga barang dan kebutuhan pokok di Kota Serang pada Trwiulan II 2025

Pada minggu ke-2 Juli 2025 harga bahan pokok seperti harga cabai merah besar mengalami penurunan karena pasokan lancar, namun sempat mengalmi kenaikan diakhir minggu ke-2 Juli, harga Cabai rawit merah mengalami kenaikan karena pasokan berkurang, sementara harga bawang merah, bawang putih daging ayam dan komoditas lainnya stabil. Pada minggu ke-3 Juli, harga cabai merah besar, bawang merah dan bawang putih stabil karena pasokan lancar. Pada akhir minggu ke-4 Juli harga cabai merah besar mengalami penurunan karena pasokan lancar dan cabai rawit merah sedikit mengalami penurunan karena permintaan turun, harga komoditas lainnya stabil.

Pada bulan Agustus 2025 harga komoditas bahan pokok cenderung stabil, pada minggu ke-3 Agustus 2025 harga cabai merah besar mengalami penurunan karena pasokan lancar dan harga cabai rawit merah juga sedikit mengalami penurunan karena permintaan turun, namun pada minggu ke-4 Agustus 2025 terjadi kenaikan harga cabai merah besar karena pasokan kurang, harga cabai rawit merah juga sedikit mengalami kenaikan karena permintaan naik, harga bawang merah, bawang putih, minyak goreng, daging sapi dan telur stabil.

Pada awal bulan September 2025 terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas seperti daging ayam ras, cabai merah besar, cabai rawit merah karena banyaknya permintaan menjelang Maulid Nabi Muhammad. Namun pada minggu ke-3 dan ke-4 September harga bahan pokok sudah mulai mengalami penurunan karena permintaan turun.

Berikut tabel perkembangan Harga Bahan Pokok setiap bulan di Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

Perkembangan Harga pada Bulan Juli 2025

Perkembangan harga pada Bulan Agustus 2025

Perkembangan Harga Bulan September 2025

Potensi/resiko kedepan yang mempengaruhi inflasi di Kota Serang adalah Potensi/resiko kedepan yang mempengaruhi inflasi pada Triwulan III adalah pada kelompok jasa perawatan pribadi, kelompok makanan, minuman dan tembakau, serta kelompok Pendidikan. Kelompok jasa perawatan pribadi yang menjadi andil/penyumbang inflasi terutama untuk komoditas emas perhiasan selalu menjadi andil/penyumbang inflasi di setiap bulan pada Triwulan III, kelompok makanan, minuman, dan tembakau terutama untuk harga cabai, daging ayam ras yang sempat mengalami kenaikan karena banyak permintaan menjelang Maulid Nabi, kelompok Pendidikan karena pada bulan Juli masuk tahun ajaran baru. Pada bulan Juli 2025, komoditas yang menjadi andil/penyumbang inflasi tertinggi bawang merah, beras, sekolah dasar, jengkol, tomat, betsin, telur ayam ras, cabai rawit, Pendidikan anak usia dini (PAUD), Sigaret Putih Mesin SPM). Pada bulan Agustus 2025, komoditas dominan penyumbang/andil inflasi (yoy) yaitu emas perhiasan, bawang merah, sigaret putih mesin (SPM), tomat, ayam goreng, Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Secara spasial, pada triwulan III, hampir seluruh kota/kabupaten di Provinsi Banten mengalami inflasi. Pada bulan Juli 2025, Kota/Kab IHK di Provinsi Banten mengalami inflasi tahunan (yoy), Inflasi tertinggi terjadi di Kab. Pandeglang sebesar 3,14%, sedangkan inflasi terendah di Kota Tangerang yaitu sebesar 2,03%. Inflasi bulanan (mtm) bulan Juli Kota/Kab IHK di Provinsi Banten mengalami inflasi, inflasi bulanan tertinggi di Kota Cilegon yaitu sebesar 0,52%, sedangkan inflasi bulanan terendah di Kab. Pandeglang sebesar 0,04%. Pada bulan Agustus 2025, Inflasi yoy tertinggi terjadi di Kab. Pandeglang sebesar 2,53% dan terendah di Kab. Lebak sebesar 1,68%. Pada bulan September 2025, Inflasi tahunan (yoy) tertinggi terjadi di Kab. Pandeglang sebesar 3,13%, sedangkan inflasi terendah di Kota Tangerang sebesar 1,96%. Inflasi bulanan (mtm) di Provinsi Banten ada yang deflasi dan inflasi. Deflasi bulanan terjadi di Kota Tangerang sebesar 0,09%, sedangkan inflasi bulanan terendah di Kota Serang sebesar 0,11% dan tertinggi terjadi di Kabupaten Lebak sebesar 0,70%.

Secara tahunan, seluruh wilayah di Provinsi Banten mengalami inflasi. Inflasi tahunan Banten pada September 2025 sebesar 2,31% (yoy) lebih rendah dibandingkan inflasi nasional 2,65% (yoy). Inflasi tahunan (yoy) tertinggi terjadi di Kab. Pandeglang sebesar 3,13% (yoy), Kota Serang sebesar 2,64% (yoy), Kab. Lebak sebesar 2,47%, Kota Cilegon sebesar 2,39% (yoy) dan Kota Tangerang sebesar 1,96% (yoy). Pada bulan September 2025, Inflasi secara tahunan Provinsi Banten tercatat sebesar 2,31% (yoy), relative lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi sebesar 1,95% (yoy). Secara tahunan, inflasi Provinsi Banten pada September 2025 didorong oleh inflasi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 4,46 % (yoy) dengan andil sebesar 1,40%, kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya sebesar 8,14% (yoy) dengan andil sebesar 0,49%, dan kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 2,05% (yoy) dengan andil sebesar 0,22%. Kondisi inflasi secara tahunan disebabkan beberapa faktor yaitu (1) kenaikan harga emas perhiasan, (2) bawang merah mengalami kenaikan harga didorong oleh peningkatan harga dari pihak pemasok setelah jumlah pasokan bawang merah cenderung mengalami penurunan pada September 2025, (3) Kenaikan harga pada komoditas daging ayam ras yang mengalami peningkatan harga didorong oleh penurunan jumlah pasokan dari daerah Bogor, Ciamis dan Karawang, serta disebabkan oleh peningkatan biaya input produksi (harga jagung pakan), (4) komoditas minyak goreng menjadi penyumbang inflasi karena kondisi pasokan yang cenderung menurun dipasaran terutama untuk minyakkita dan minyak curah, (5) telur ayam ras mengalami kenaikan harga didorong oleh peningkatan harga dari pihak pemasok akibat tingginya harga jagung pakan.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang

Inflasi Kota Serang terutama berasal dari kelompok Perawatan probadi dan jasa lainnya sebesar 1,67% (mtm) dengan andil sebesar 0,12%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11% (mtm) dengan andil sebesar 0,01%, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,05% (mtm) dengan andil sebesar 0,01%.

Berdasarkan komoditasnya inflasi Kota Serang didorong oleh komoditas daging ayam ras (andil: 0,22%), emas perhiasan (andil: 0,12%), cabai merah (andil: 0,06%), ikan bandeng (andil: 0,02%) dan kulit melinjo (andil: 0,01%). Menurut pengamatan tim Survei Pemantauan Harga (SPH) pada Pasar Rau di Kota Serang, kondisi pasar tidak terlalu ramai dari pengunjung karena mulai berakhirnya masa perayaan Maulid Nabi, juga karena masyarakat menghadapi akhir bulan yang mana sebagian masyarakat memilih untuk berbelanja kebutuhan di pedagang sayur keliling. Pada minggu ke-4 September 2025, komoditas yang mengalami peningkatan harga yaitu cabai merah besar, cabai merah keriting, dan bawang merah. Menurut informasi pedagang, peningkatan harga pada komoditas tersebut terjadi karena (i) adanya gangguan hama, (ii) penanggulangan yang lambat untuk jenis hama saat ini, (iii) keterlambatan pengiriman pangan dari daerah sentra. Lebih lanjut, untuk 10 komoditas yang disurvei pada saat ini tidak ada kendala dan tidak ada komoditas yang mengalami kelangkaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**
Pada triwulan III 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota serang telah melakukan beberapa program koordinasi dan upaya dalam rangka menjaga kestabilan inflasi sebagai berikut:

1. Monitoring Harga Dan Stok Bahan Pokok di Kota Serang
Dilakukan setiap hari dengan mengambil sampel dari Pasar Rau, Pasar Lama dan Pasar Kepandean serta perhitungan neraca pangan dilakukan seminggu sekali.

2. GERAKAN MENANAM

2.1 Kegiatan panen sayuran KWT Sumber Tani Kel. Sawah Luhur, Kec. Kasemen, Kota Serang pada Hari Selasa, 01 Juli 2025.

2.2. Dropping Gerakan tanam jagung pada:
Poktan : Tresna I
Luasan : 5 Ha
Bantuan Sarana Produksi Demfarm Jagung APBD TA 2025)
Dilaksanakan pada Rabu, 09 Juli 2025 di Kel. Pipitan, Kec. Walantaka

2.3. Panen Sayuran Kangkung dan Sawi pada Hari Senin, 14 Juli 2025 KWT Sumber Tani, Kel. Sawah Luhur, Kota Serang.

2.4 Monitoring GIAT PANEN PADI DAN UBINAN pada hari Selasa, 22 Juli 2025.
Lokasi : Kel. Kilasah Kec. Kasemen, Poktan : Priangan Mukti I
Varietas : Inpari 3, Luasan : 3 Ha, Estimasi Provitas : 6,3 Ton/Ha

2.5 Gerakan Menanam Kacang Hijau pada Poktan Tunas Alam, Kel. Margaluyu, Kec. Kasemen, dilakukan Hari Rabu, 30 Juli 2025.

2.6 Gerakan Panen, Panen ketiga kangkung mencapai 44,67 kg, panen pertama sebanyak 34 kg, panen kedua sebanyak 20 kg, sehingga total panen kangkung sebesar 98,67 kg pada Tanggal 01 Agustus 2025 di Kasemen

2.7 Gerakan panen, Panen Bawang Merah Poktan Sumber Jaya di Kel. Sawahluhur - Kec. Kasemen dengan Luasan 0,5 Ha pada 08 Agustus 2025.

2.8 Gerakan Panen Padi 1 Ha pada Poktan Kenanil Jaya, Kel. Warung Jaud, Kec. Kasemen pada Tanggal 13 Agustus 2025

2.9 Panen Bawang Merah seluas 4.000 meter menghasilkan 3 ton di Kelompok Tani Sumber Jaya, kel. Sawah Luhur, Kec. Kasemen pada Tanggal 20 Agustus 2025

2.10 Gerakan Menanam padi seluas 1 ha di Poktan Harja Mukti II, Kel. Sawah Luhur pada 22 Agustus 2025

2.11 Panen padi Biofortifikasi masing-masing sebanyak 7,8 ton di Kel. Margaluyu, Kec. Kasemen dan kel. Terumbu, Kec. Kasemen pada Tanggal 26 Agustus 2025

2.12 Gerakan tanam padi pada poktan Mulya Tani seluas 3 Ha di Kec. Kasemen pada Tanggal 31 Agustus 2025

2.13 Panen Padi seluas 2 ha yang digarap oleh Kelompok Tani Putra Mandiri di Kec. Kasemen pada Tanggal 01 September 2025

2.14 Tanam padi INPARI 48 di poktan Sri Tani kelurahan Pancampakan Kec.Walantaka dengan luas 2 ha dan dihadiri oleh Tenaga Ahli Menteri Pertanian di Kel. Pancampakan, Kec. Walantaka pada Tanggal 02 September 2025

2.15 Rencana pengembangan penanaman selanjutnya 2 Ha dan bertahap sampai 15 Ha. Hasil panen bawang merah yang pernah dilakukan sebelumnya 2,4 ton/0,2 Ha atau dapat mencapai 12 Ton/Ha. Acara dihadiri oleh Kepala DKPP Kota Serang, Kabid Pertanian, penyuluh, Kepala Bidang Sarana Pertanian Dinas Pertanian Provinsi Banten sebagai perwakilan dari Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten beserta jajaran, serta Kepala Badan Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian (BSMP) beserta jajarannya dan dihadiri juga oleh Lurah setempat. Kegiatan dilakukan pada Tanggal 02 September 2025, Kel. Teparkari, Kec. Walantaka. Luas Tanam yang dipanen 4.000 ha, jenis varietas Bima Super

2.16 Panen bersama hasil urban farming sekolma. Tujuan program Urban Farming untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya ketahanan pangan, pemanfaatan lahan terbatas serta edukasi bercocok tanam kepada generasi muda. Melalui program urban farming yang diintegrasikan ke dalam kegiatan sekolah, Pemerintah Kota Serang berkomitmen mendorong kemandirian pangan sejak usia dini, serta memperkuat peran pendidikan dalam mendukung ketahanan pangan berkelanjutan di wilayah Kota Serang di SD Banjarsari 5 Kota Serang pada 09 September 2025.

2.17 Gerakan penanganan dampak perubahan iklim pada Poktan Harja Mukti II di Kelurahan Sawah Luhur, Kec. Kasemen Kota Serang pada Tanggal 10 September 2025.

2.18 Pengerukan saluran irigasi bersama Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS). Kegiatan dilakukan dengan tujuan pembangunan saluran irigasi untuk menunjang kebutuhan petani dalam mencapai swasembada pangan sesuai Inpres No. 2 Tahun 2025 di Kel. Margaluyu, Kota Serang pada Tanggal 24 September 2025.

3. RAPAT KOORDINASI TPID KOTA SERANG
3.1 Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025.
1. Hari Senin, 07 Juli 2025

2. Senin, 14 Juli 2025

3. Selasa, 22 Juli 2025

4. Selasa, 29 Juli 2025

5. Senin, 11 Agustus 2025

6. Selasa, 19 Agustus 2025

7. Senin, 25 Agustus 2025

8. Selasa, 02 September 2025

9. Senin, 08 September 2025

10. Selasa, 16 September 2025

11. Selasa, 23 September 2025

3.2 High Level Meeting TPID Triwulan II Tahun 2025 pada Tanggal 30 Juli 2025 di Le Semar Hotel Serang. Rapat HLM TW II dengan tema Percepatan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan berkelanjutan melalui Pengendalian Inflasi yang Terintegrasi. Wakil Walikota memberikan arahan dan pembukaan serta para peserta rapat terdiri dari Forkopimda, anggota TPID Kota Serang dan Instansi vertikal.

3.3 Rapat Persiapan MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) pada Tanggal 22 Agustus 2025 di Kantor Diskopukmperindag Kota Serang.

3.4 Rapat Teknis terkait Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 7.285 kecamatan di seluruh Indonesia secara serentak yang akan dilaksanakan pada Tanggal 30 Agustus 2025.

3.5 Rapat Teknis terkait Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Serang pada Tanggal 25 Agustus 2025 di Ruang Rapat Lt.3 Setda Kota Serang

3.6 Rapat terkait Koordinasi dan Monitoring implementasi aplikasi XSTAR 100% (full) Tahap II. Rapat dihadiri langsung oleh perwakilan BPR Nilgas, OPD terkait seperti DKP3 baik bidang pertanian, peternakan dan perikanan, Dinsos, Disdukcapil. Rapat dilaksanakan pada Tanggal 03 September 2025 di Ruang Aula II Setda Kota Serang

3.7 Rapat Teknis terkait evaluasi pelaksanaan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk pemberian bantuan pangan beras bulan Juni dan Juli tahun 2025 dilaksanakan pada Tanggal 09 September 2025 di Kantor Dinas Ketapang Prov. Banten.

4. SIDAK/ MONITORING
4.1 Monitoring Pengecekan kualitas beras Bantuan Pangan Juni-Juli 2025 di Bulog Kota Serang pada Tanggal 11 Juli 2025.

4.2 Sidak dan Pendistribusian Beras SPHP dan Minyakita di Pasar Rau pada Tanggal 24 Juli 2025

4.3 Sidak dan pemantauan harga di Pasar Rau pada Tanggal 02 Agustus 2025

4.4 Sidak dan Droping pendistribusian minyakita di Pasar Rau pada Tanggal 13 Agustus 2025

4.5 Sidak Harga bahan pokok dan Pemantauan bersama penyaluran beras SPHP di Pasar Induk Rau pada Tanggal 20 Agustus 2025

4.6 Sidak Pasar Rau pada Tanggal 25 September 2025

5. OPERASI PASAR DAN GERAKAN PANGAN MURAH
5.1 Diskopukmperindag bersama Bulog Cabang Serang melakukan Operasi Pasar beras SPHP di Pasar Rau pada Tanggal 02 Agustus 2025

5.2 Gerakan Pangan Murah dalam rangka HUT Kota Serang yang ke-18 di Stadion Maulana Yusuf pada Tanggal 06 s.d 08 Agustus 2025

5.3 Korem bersama dengan Diskopukmperindag Kota Serang melakukan kegiatan Operasi Pasar terutama untuk komoditas beras SPHP di Stadion Maulana Yusuf pada Tanggal 18 Agustus 2025

5.4 Operasi Pasar di Kantor Kelurahan Serang pada Tanggal 20 Agustus 2025

5.5 Operasi Pasar di Kantor Kelurahan Banjarsari pada Tanggal 21 Agustus 2025

5.6 Operasi Pasar di Kantor Kelurahan Cilaku pada Tanggal 22 Agustus 2025

5.7 Operasi Pasar di Kel. Kasemen pada Tanggal 25 Agustus 2025, Kel. Drangong pada Tanggal 27Agustus 2025 dan di Kel. Walantaka pada Tanggal 28 Agustus 2025

5.8 Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak di seluruh Kecamatan Kota Serang pada Tanggal 30 Agustus 2025

5.9 Operasi Pasar di Kelurahan Cipare Kota Serang pada Tanggal 11 September 2025

5.10 Operasi Pasar di Kelurahan Sawah Luhur, Kota Serang

6. KOORDINASI (KUNJUNGAN KERJA)
6.1 Koordinasi dan Konsultasi terkait Roadmap Pengendalian Inflasi ke Ditjen Bina Bangda, Kemendagri pada Tanggal 01 Juli 2025

6.2 Koordinasi dan Konsultasi ke Ditjen Bangda, Kemendagri pada Tanggal 07 Agustus 2025

7. UPAYA DALAM RANGKA KERJASAMA ANTAR DAERAH (KAD)
7.1 Kunjungan kerja untuk penjajakan Kerjasama Bisnis to Bisnis dengan petani/pedagang bawang merah di Kab. Brebes dengan tujuan sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi serta menjaga stabilitas dan pasokan bahan pokok yaitu bawang merah Pada Tanggal 16 Juli 2025

7. 2 Penjajakan Kerjasama antar daerah (KAD) di Kab. Magelang dengan tujuan sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi serta menjaga stabilitas dan pasokan bahan pokok yaitu cabai pada Tanggal 17 Juli 2025

**Ut Ut Ut

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:**

- Dalam rangka penanganan inflasi Kota Serang, pada Triwulan III Tahun 2025 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti Gerakan Pangan Murah, Gerakan menanam bawang, cabai, padi dan jagung, sidak ke distributor dan Pasar Induk Rau, serta pemantauan harga yang dilakukan setiap hari oleh Disperindagkop serta neraca pangan yang dilakukan oleh DKP3 setiap minggunya.
- Dalam rangka memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya.
- Adanya Sekolah Lapang Holtikultura di Sawah Luhur, Kasemen untuk menjaga ketersediaan pasokan terutama pada komoditas bawang dan cabai;
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang membuat warung inflasi atau warung jaga bahan pokok (warjok) sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang terjangkau.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus terus bersinergi dengan berbagai instansi vertikal maupun daerah lain terutama daerah penghasil untuk melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) baik secara B2B maupun G2G.

Pada Triwulan III 2025, Pemerintah Kota Serang melalui Dinkopukmperindag, Bag. Pemerintahan dan Bag. Perekonomian telah melaksanakan penjajakan dalam rangka Kerjasama Antar Daerah (KAD) ke Kab. Brebes dan Kab. Magelang sebagai daerah penghasil bawang merha dan cabai.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan III 2025;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Penguatan Program Unggulan TPID Kota Serang yaitu terkait kelembagaan petani dalam rangka Sekolah Lapang Hortikultura dan perluasan tambah tanam;
- Dibentuknya Warung Inflasi untuk menyediakan bahan pokok dengan harga terjangkau atau harga dibawah HET untuk masyarakat Kota Serang serta perluasan Warung inflasi di setiap kecamatan di Kota Serang;
- Untuk jangka panjang, akan dibentuk pusat distribusi pangan dengan menunjuk/mendorong pembentukan BUMD Pangan serta optimalisasi Koperasi Korpri dan Koperasi Merah Putih yang ada di setiap kelurahan Kota Serang.